

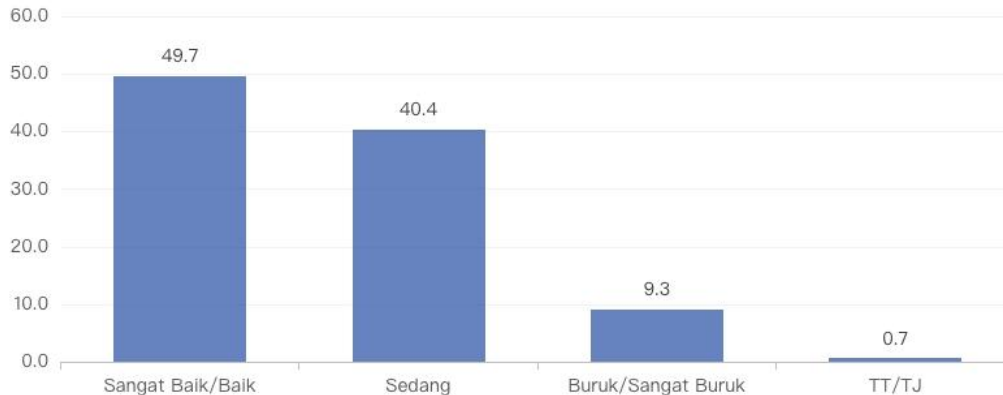
**PRESS RELEASE SURVEI PATRADATA**  
“MEMASUKI MASA KAMPANYE:  
BAGAIMANA PETA ELEKTABILITAS CAPRES DAN CAWAPRES DI PULAU JAWA?”  
Jakarta, 8 Desember 2023

Bagi para elit partai, jumlah pemilih (DPT) yang signifikan di Pulau Jawa kerap dijadikan pertimbangan untuk menentukan dukungan terhadap sosok kandidat yang akan diusung menjadi calon presiden dan calon wakil presiden. Dalam hal ini, kandidat calon presiden dan atau calon wakil presiden akan mendapat dukungan partai ketika ia dianggap memiliki basis dukungan suara di Pulau Jawa. Hal tersebut menjadi syarat penting oleh para elit partai dan para *king maker*, mengingat pada pemilihan presiden sebelumnya, Jawa menjadi kunci kemenangan bagi pasangan Joko Widodo dan Ma'ruf Amin dalam memenangkan pertarungan pilpres tahun 2019. Jika dicermati pada konteks pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2024 mendatang, ketiga kandidat pasangan calon diketahui berasal dari Pulau Jawa. Hal tersebut tentu menunjukkan bahwa akan ada persaingan yang ketat antar paslon dalam beradu strategi dan gagasan untuk bisa mendulang suara di Pulau Jawa.

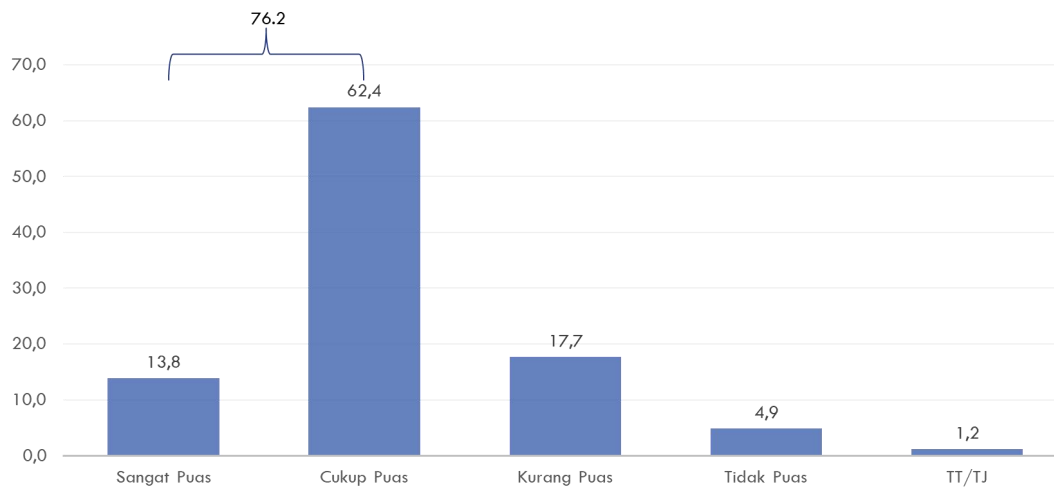
Merujuk Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilu 2024 yang diterbitkan Komisi Pemilihan Umum (KPU), jumlah pemilih di Pulau Jawa mencapai 115.373.669 orang atau setara dengan 56,33% dari total jumlah pemilih diseluruh Indonesia. Sebaran pemilih di Pulau Jawa tersebut terbagi kedalam enam provinsi, yaitu DKI Jakarta, Banten, Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Jawa Timur. Bagaimana peta elektabilitas capres dan cawapres memasuki masa kampanye di Pulau Jawa? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, PatraData melaksanakan survei opini publik melalui telepon pada tanggal 01 Desember - 05 Desember 2023. Dan hasilnya ialah sbb:

**KEADAAN EKONOMI RUMAH TANGGA & KEPUASAN TERHADAP KINERJA PRESIDEN JOKO WIDODO**

Hasil survei nasional yang dilaksanakan oleh PatraData melalui survei telepon kepada 1200 responden yang dimulai tanggal 1 - 5 Desember 2023 lalu, menunjukkan bahwa keadaan ekonomi rumah tangga pada umumnya sangat baik/ baik (49,7%), sementara untuk yang menjawab sedang pada angka 40,4%, dan terdapat 9,3% responden menjawab buruk/ sangat buruk.

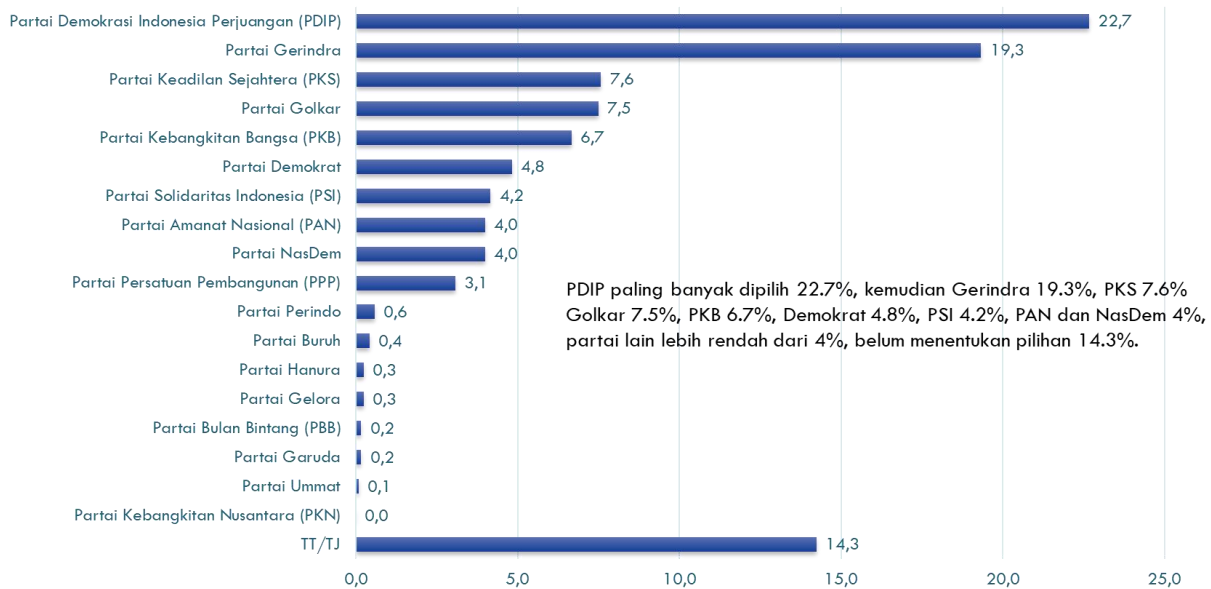


Sementara untuk tingkat kepuasan terhadap kinerja Presiden Joko Widodo terbilang masih sangat tinggi, yaitu 76,2% responden menjawab sangat puas dan cukup puas dengan kinerja Presiden Joko Widodo, 17,7% responden merasa kurang puas dan tidak puas terhadap kinerja Presiden Joko Widodo.



### PILIHAN PARTAI POLITIK

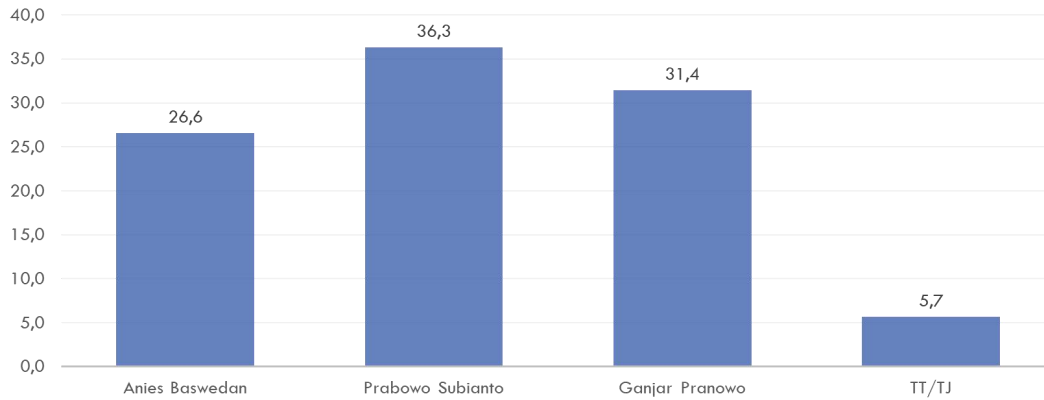
Survei Nasional PatraData menunjukkan hasil PDIP paling banyak dipilih 22.7%, kemudian Gerindra 19.3%, PKS 7.6% Golkar 7.5%, PKB 6.7%, Demokrat 4.8%, PSI 4.2%, PAN dan NasDem 4%, partai lain lebih rendah dari 4%, belum menentukan pilihan 14.3%.



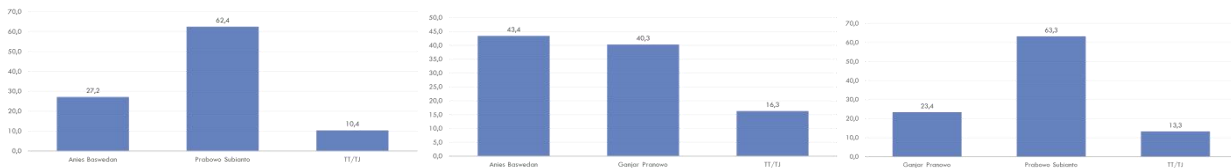
Partai lainnya dimulai dari PPP (3,1%) secara berurut yaitu Perindo, Buruh, Hanura, Gelora, Partai Bulan Bintang (PBB), Garuda, Ummat, dan PKN masih berada dibawah angka ambang batas parlemen, yaitu 4%. Tentu butuh ekstra kerja keras dari masing-masing partai dalam mengejar ketertinggalan angka keterpilihan untuk bisa masuk dan bergabung menjadi partai parlemen, terutama bagi partai PPP yang kurang 0,9% elektabilitas untuk bisa menjadi bagian partai parlemen.

### PILIHAN PRESIDEN

Melalui pertanyaan simulasi tiga nama calon presiden, diketahui bahwa 36,3% responden memilih Prabowo Subianto, kemudian 31,4% responden memilih Ganjar Pranowo, dan terakhir 26,6% responden memilih Anies Baswedan. Sementara terdapat 5,7% responden yang masih belum diketahui pilihan nya.

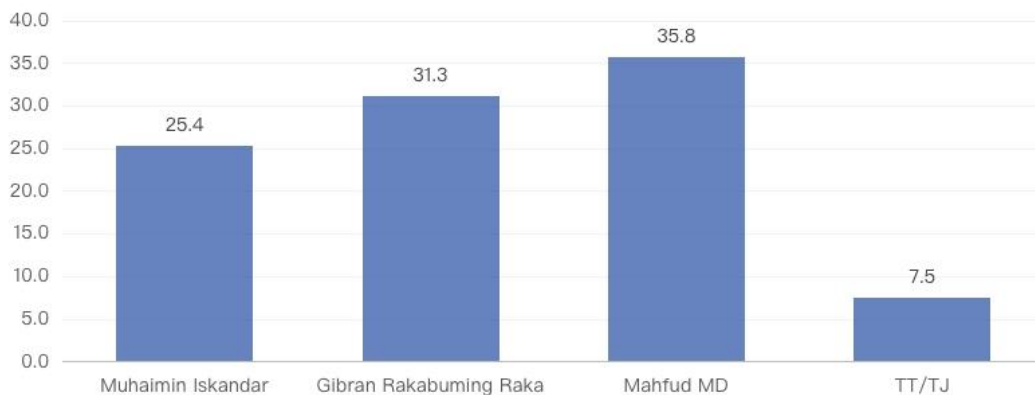


*Head to Head* antara ketiga nama calon presiden menunjukkan bahwa Prabowo Subianto unggul secara signifikan dari Ganjar Pranowo ataupun Anies Baswedan. Sementara Anies Baswedan unggul tipis lebih banyak dipilih daripada Ganjar Pranowo.



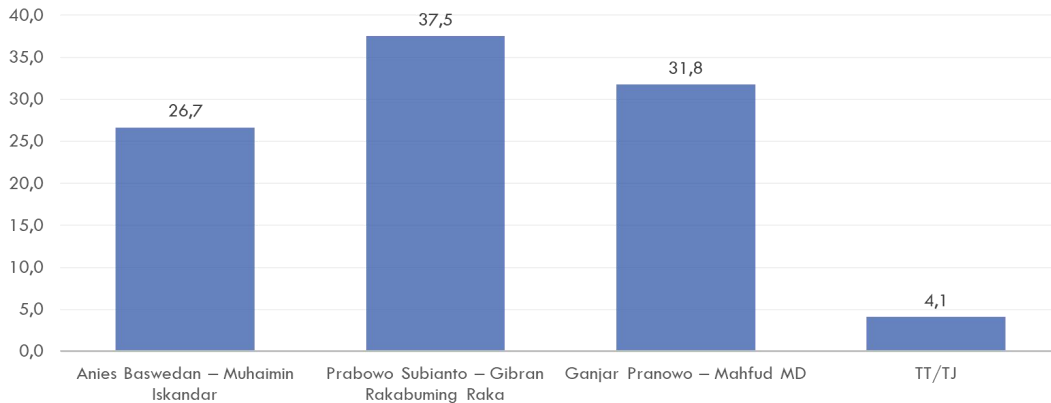
## PILIHAN WAKIL PRESIDEN

Hasil survei Nasional PatraData melalui simulasi pilihan wakil presiden menunjukkan bahwa Mahfud MD paling banyak dipilih yaitu 35.8%, kemudian Gibran 31.3%, dan Muhaimin Iskandar 25.4%. Terdapat sekitar 7.5% belum menunjukkan pilihannya.



## PILIHAN PASANGAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN

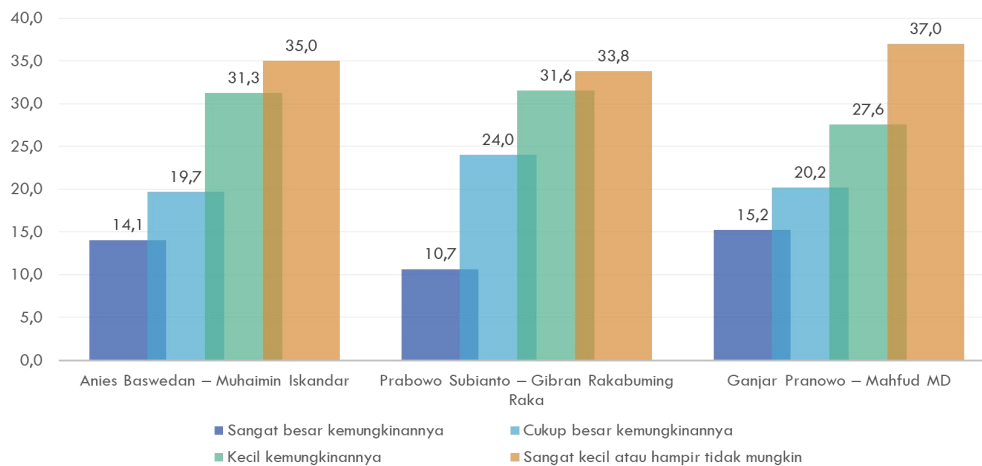
Hasil survei Nasional PatraData menunjukkan bahwa pasangan Prabowo-Gibran unggul dengan angka 37,5% dibandingkan pasangan Ganjar-Mahfud sebesar 31,8%, serta pasangan Anies-Muhaimin 26,7%. Terdapat 4,1% responden yang memilih tidak tahu/ tidak jawab.



Elektabilitas pasangan calon presiden dan wakil presiden tersebut terlihat tidak jauh berbeda dari peta elektabilitas calon presiden dengan secara berurutan Prabowo Subianto unggul dari Ganjar Pranowo dan Anies Baswedan.

## STABILITAS DUKUNGAN TERHADAP PILIHAN PASANGAN PRESIDEN

Disamping itu, hasil survei Nasional PatraData juga menunjukkan stabilitas dukungan pemilih terhadap pasangan calon presiden dan wakil presiden pilihannya.



Terdapat pemilih Ganjar-Mahfud memiliki persentase basis pemilih yang cukup kuat yaitu 37% yang menyatakan sangat kecil kemungkinan atau hampir tidak mungkin untuk merubah pilihannya dan 15,2% menyatakan sangat besar merubah pilihan.

Selanjutnya Terdapat 35% pemilih Anies-Muhaimin yang menyatakan sangat kecil atau hampir tidak mungkin merubah pilihannya dan 14,1% menyatakan sangat besar kemungkinan merubah pilihan. Terakhir, Pasangan Prabowo-Gibran memiliki 33,8% responden yang sangat kecil atau hampir tidak mungkin merubah pilihannya dan 10,7% menyatakan sangat besar merubah pilihan.

Selanjutnya PatraData juga membuat pemodelan terhadap perpindahan dukungan dari elektabilitas tiga pasangan calon presiden dan wakil presiden, hasilnya:

	Base	Ganjar Pranowo – Mahfud MD	Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka	TT/TJ
Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar	26.7	20.0	58.4	21.6
Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka	37.5	5.6	90.9	3.6
Ganjar Pranowo – Mahfud MD	31.8	53.3	37.0	9.7
TT/TJ	4.1	0.0	6.1	93.9

Terlihat pada uji perpindahan suara pasangan Anies-Muhaimin lebih banyak basis pasangan Anies-Muhaimin pindah ke pasangan Prabowo-Gibran 58.4% dari pada pindah ke pasangan Ganjar-Mahfud 20%, terdapat belum menentukan pilihan 21.6%

	Base	Ganjar Pranowo – Mahfud MD	Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar	TT/TJ
Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar	26.7	15.6	77.8	6.6
Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka	37.5	41.1	38.4	20.4
Ganjar Pranowo – Mahfud MD	31.8	66.1	20.2	13.6
TT/TJ	4.1	2.0	4.1	93.9

Kemudian lebih banyak basis pasangan Prabowo-Gibran pindah ke pasangan Ganjar-mahfud 41.1% dari pada pindah ke pasangan Anies-Muhaimin 38.4%, belum menentukan pilihan 20.4%

	Base	Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka	Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar	TT/TJ
Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar	26.7	26.6	71.9	1.6
Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka	37.5	90.4	7.3	2.2
Ganjar Pranowo – Mahfud MD	31.8	59.1	24.4	16.5
TT/TJ	4.1	4.1	6.1	89.8

Terakhir lebih banyak basis pasangan Ganjar-Mahfud pindah ke pasangan Prabowo-Gibran 59.1% dari pada pindah ke pasangan Anies-Muhaimin 24.4%, belum menentukan pilihan 16.5%

Demikian rilis media Hasil Survei Telepon PatraData yang dilakukan pada sampel responden Pulau Jawa yang dipilih secara acak dari kumpulan *database* nomor telepon yang dimiliki oleh PatraData. Menggunakan asumsi *simple random sampling*, jumlah responden 1.200 memiliki toleransi kesalahan (*margin of error – MoE*) sebesar  $\pm 2,9\%$  pada tingkat kepercayaan 95%. Selanjutnya *Quality Control* dilakukan dengan menelepon ulang responden (*call back*) sebanyak 20% dari total sampel.

## KESIMPULAN

Hasil survei PatraData memperlihatkan bahwa Memasuki masa kampanye Pilpres, Pulau Jawa sebagai basis suara dari keenam kandidat pasangan calon presiden dan wakil presiden menunjukkan adanya situasi persaingan yang sangat ketat dalam hal perebutan lumbung suara. Meski begitu, hasil survei PatraData menunjukkan bahwa Prabowo Subianto bersama Gibran Rakabuming Raka terlihat unggul dari berbagai simulasi pemilihan yang dilakukan terhadap pasangan calon lainnya. Prabowo-Gibran unggul dalam data *Top of Mind* dengan 32.9%, begitu juga halnya dengan simulasi dua nama atau head to head bersama Ganjar-Mahfud serta Anies-Muhaimin. Pasangan Prabowo-Gibran unggul di Provinsi DKI Jakarta, Jawa Tengah, dan Banten.

Jika ditelisik dalam hal kemantapan pilihan atau stabilitas dukungan terhadap ketiga pasangan calon presiden dan wakil presiden masih rendah. Untuk pasangan Ganjar-Mahfud misalnya, yang menyatakan sangat kecil atau hampir tidak mungkin merubah pilihannya terhadap Ganjar-Mahfud ialah diangka 37% dengan 15,2% sangat besar merubah pilihannya, 20,2% cukup besar kemungkinannya merubah pilihan. Dalam hal ini masing-masing pasangan calon presiden dan wakil presiden harus bekerja ekstra untuk membuat pemilihnya menjadi strong voter agar kemudian pemilih tersebut tidak berpaling ke calon lainnya.

Terkait pilihan wakil presiden, Mahfud MD unggul dari calon wakil presiden lainnya dengan 35.8%, disusul Gibran dengan memperoleh 31.3% suara, dan Muhaimin Iskandar pada angka 25, 4.

Hasil survei Patradata menunjukkan bahwa partai pengusung calon presiden dan wakil presiden, dalam hal ini PDIP, Gerindra, PKB, NasDem, PKS, menunjukkan dukungan yang sejalan dengan calon presiden dan wakil presiden yang diusung partai atau dalam hal ini disebut sebagai *straight-ticket voting*. Sementara fenomena *split ticket-voting* dimana pilihan terhadap partai politik belum sejalan dengan dukungan terhadap calon presiden dan wakil presiden masih terlihat dari beberapa partai lainnya.